

ABSTRAK

PEBEDAAN pH SALIVA SEBELUM DAN SESUDAH MENGUNYAH PERMEN KARET YANG MENGANDUNG XYLITOL (Studi siswa kelas IV SDN Pacarkeling IX Surabaya)

Karies gigi adalah penyakit infeksi yang disebabkan pembentukan plak kariogenik pada permukaan gigi yang menyebabkan demineralisasi pada mahkota gigi (demineralisasi terjadi pada pH 5,5). Derajat keasaman saliva merupakan salah satu cara untuk mengukur derajat asam atau basa dari cairan tubuh, pH normal saliva berkisar antara 7, asam jika $pH < 7$ dan basa jika $pH > 7$. **Masalah** dalam penelitian ini adalah tingginya angka DMFT gigi pada siswa kelas IV SDN Pacarkeling IX Surabaya. **Tujuan:** untuk mengetahui perbedaan pH saliva sebelum dan sesudah mengunyah permen karet yang mengandung xylitol. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *pra eksperimental design*. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pacarkeling IX Surabaya yang berjumlah 28 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi. Data yang diambil adalah perubahan pH saliva setelah mengunyah permen karet yang mengandung xylitol kemudian dianalisis dengan statistik uji Paired t-test untuk mengetahui perbedaan pH saliva sebelum dan sesudah pengunyahan permen karet yang mengandung xylitol. **Hasil penelitian** terdapat perubahan pH saliva yang signifikan setelah mengunyah permen karet yang mengandung xylitol. Hasil analisis yaitu adalah $p = 0,000$ sedangkan nilai signifikan yang telah ditetapkan (α) = 0,05. Hal ini berarti nilai $p > 0,005$ dengan demikian dapat diartikan H1 diterima berarti ada perbedaan pH saliva sebelum dan sesudah mengunyah permen karet yang mengandung xylitol.

Kata Kunci : Karies; xylitol; pH saliva.